

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Selanjutnya, peneliti menjelaskan mengenai lokasi yang digunakan dalam penelitian ini. Di akhir dari bab ini, peneliti menjelaskan mengenai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami, menjelaskan dan mendeskripsikan secara lebih mendalam tentang fenomena dalam penelitian ini, yakni implementasi CSR berdasarkan piramida Carroll. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya untuk membangun pandangan subyek penelitian dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Moleong, 2014). Dengan menggunakan beberapa data sekunder diharapkan dapat memperdalam pemahaman terhadap obyek penelitian dan dapat mendeskripsikan hasil penelitian.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretivisme. Paradigma interpretivisme adalah cara pandang yang bertumpu pada tujuan untuk memahami dan menjelaskan dunia sosial dari kacamata aktor yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu keilmiahannya sebagaimana dijelaskan oleh Burrell dan Morgan (1979), terletak pada ontologi sifat manusia yang voluntaristik. Subyektivitas justru memainkan peranan penting dibandingkan obyektivitas (sebagaimana yang ditemui pada paradigma fungsionalis atau positivistik). Riset akuntansi dengan menggunakan paradigma ini bertujuan

memahami fenomena akuntansi atau praktik akuntansi dari sudut pandang pelaku (www.mami.or.id).

Peneliti menggunakan paradigma interpretivisme dengan tujuan untuk lebih memahami implementasi CSR pada PKT yang kemudian akan dianalisis dan dievaluasi dengan kategori tanggung jawab sosial menurut Piramida Carroll, sehingga dapat dideskripsikan model implementasi CSR yang digunakan oleh PKT berbasis Piramida Carroll. Peneliti mengkhususkan penelitian hanya pada satu perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Dengan adanya tanggung jawab sosial berdasarkan piramida Carroll di dalam model implementasi CSR, maka dapat menumbuhkan kesadaran organisasi untuk lebih peduli terhadap lingkungan alam dan lingkungan sosial disekitarnya serta lebih mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Sukoharsono (2006), studi kasus merupakan studi untuk mengeksplorasi suatu (atau beberapa) struktur sistem atau kasus secara detail. Yin (1989) memberikan rekomendasi ada enam tipe informasi yang dapat dilakukan. Enam tipe informasi tersebut adalah dokumentasi, catatan arsip, interview, observasi langsung, observasi berpartisipasi dan *physical artifacts*. Yin (1989) juga menambahkan bahwa tipikal analisis dapat dilakukan dengan cara *holistic analysis* dari semua kasus atau dipilih secara spesifik saja.

3.2 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian merupakan langkah umum yang wajib dilakukan pertama kali oleh para peneliti riset kualitatif. Tanpa lokasi yang jelas, maka penelitian tidak dapat dilakukan. Penelitian mengenai model implementasi CSR dan piramida Carroll ini dilakukan pada PT Pupuk Kalimantan Timur, Bontang. Alasan pemilihan PKT sebagai lokasi penelitian karena PKT merupakan

perusahaan pupuk nasional terbesar di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk. Selain itu, kegiatan perusahaan yang secara langsung bersinggungan dengan eksploitasi sumber daya alam membuat pelaksanaan praktik CSR di PKT sangat dianjurkan.

3.3 Sumber Data

Lofland (1984) dalam Moleong (2014), menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari subyek penelitian, dengan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder sendiri merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Widenta, 2013).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen tertulis terkait dengan CSR yang dilakukan oleh PKT sepanjang tahun 2012-2015. Data tersebut adalah:

1. Laporan keberlanjutan,
2. Laporan PKBL,
3. Laporan keuangan,
4. Laporan tahunan,
5. E-media PKT,
6. Isi *website* resmi PKT

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Peneliti melakukan konfirmasi data kepada pihak-pihak yang terkait dengan

implementasi CSR di PKT. Konfirmasi dilakukan dengan tujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara data sekunder yang peneliti dapatkan dengan praktek mengenai implementasi CSR yang sebenarnya terjadi di PKT. Selain itu, konfirmasi juga dilakukan terhadap hasil dari penelitian ini.

Peneliti menempatkan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian yang didasarkan pada jabatan atau posisi informan pada PT Pupuk Kalimantan Timur. Sehingga, peneliti dapat mengkonfirmasi pertanyaan-pertanyaan wawancara yang sesuai dengan posisi informan dalam perusahaan. Berikut adalah rincian informan kunci.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Informan

No	Jabatan Informan	Nama Informan
1	General Manager Pemasaran PSO (Staff Direktur Komersil)	Bapak Supriyoto
2	Staff Karyawan Departemen Lingkungan Hidup	Ibu Esti Yuli Wulandari

Kedua informan dipilih karena mereka memiliki pengetahuan dan keterkaitan langsung dengan implementasi CSR di PKT. Sehingga, kedua informan tersebut dianggap sebagai subyek yang dapat memberikan waktu dan informasinya terkait implementasi CSR di PKT sesuai dengan yang terjadi sebenarnya dalam perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan difokuskan ke arah dokumentasi, data dikumpulkan dari dokumen tertulis milik organisasi yang

terkait dengan implementasi CSR. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara yang dilakukan terhadap informan yang terkait dengan implementasi CSR di PKT.

Dengan melakukan proses wawancara tanya jawab secara langsung dapat membantu peneliti memperoleh data yang lebih relevan sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, sehingga data-data yang diperoleh dapat digali lebih dalam dan mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti dituntut untuk dapat mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan triangulasi. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Rahardjo, 2010).

Triangulasi menurut Denkin dibagi menjadi empat jenis, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data (Rahardjo, 2010). Dalam penelitian ini, selain melalui dokumen tertulis dan catatan resmi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Dari masing-masing cara tersebut maka akan dihasilkan bukti atau data yang berbeda yang selanjutnya akan memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal dan lebih akurat.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Akses dokumen melalui website resmi PKT
2. Membuat instrumen pembantu yaitu pedoman wawancara

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Biklen (1982) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Moleong, 2014).

Gambar 3.1
Carroll's CSR Pyramid



Sumber: Carroll (2004: 116)

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti pola piramida Carroll. Kategori tanggung jawab sosial dalam piramida Carroll dapat digunakan

sebagai alat untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi implementasi CSR di PKT serta dapat digunakan untuk mendeskripsikan model implementasi CSR berbasis piramida Carroll di PKT. Piramida Carroll digunakan sebagai sebuah teropong untuk mengidentifikasi apa yang diharapkan, diminta dan benar-benar diinginkan dari daerah perusahaan itu beroperasi serta mendeskripsikan secara mendetail mengenai implementasi CSR di PKT.

Peneliti akan mengklasifikasikan implementasi CSR ke dalam empat kategori tanggung jawab sosial menurut piramida Carroll. Peneliti juga menggunakan piramida Carroll untuk mengetahui apakah empat tanggung jawab sosial tersebut telah dipraktikkan dalam implementasi CSR PKT. Dari hasil tersebut peneliti dapat mendeskripsikan model implementasi CSR berbasis pada piramida Carroll.

Dalam *economic responsibility*, peneliti akan mendeskripsikan implementasi CSR dengan tanggung jawab ekonomi seperti perolehan keuntungan dan mengerjakan yang diperlukan *stakeholder*. Selain itu, peneliti juga akan mendeskripsikan bagaimana perusahaan dalam memaksimalkan penerimaan dan memperoleh keuntungan dengan memproduksi barang, jasa dan menciptakan lapangan kerja serta praktik *economic responsibility* yang terdapat di PKT.

Dalam *legal responsibility*, peneliti akan mendeskripsikan implementasi CSR dengan tanggung jawab kepada hukum tertentu yang diatur oleh negara maupun pemerintah setempat. Selain itu, peneliti juga akan mendeskripsikan bagaimana perusahaan telah mentaati dan melaksanakan regulasi BUMN yang berkaitan dengan CSR serta praktik *legal responsibility* yang terdapat di PKT.

Dalam *ethical responsibility*, peneliti akan mendeskripsikan implementasi CSR yang dikaitkan dengan tanggung jawab etis perusahaan seperti mengikuti norma yang tidak tertulis, aturan-aturan dan harapan para *stakeholder*. Selain itu,

peneliti juga akan mendeskripsikan etika bisnis serta praktik *ethical responsibility* yang terdapat di PKT.

Dalam *philanthropic responsibility*, peneliti akan mendeskripsikan implementasi CSR dengan tanggung jawab kedermawanan seperti memberikan apa yang sesungguhnya diinginkan *stakeholder*. Selain itu, peneliti juga akan mendeskripsikan bagaimana perusahaan menjalankan program-program kedermawanannya baik bagi masyarakat sekitar maupun bagi karyawan PKT serta praktik *philanthropic responsibility* yang terdapat di PKT.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilaksanakan dalam empat langkah. Langkah pertama adalah reduksi data, yaitu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan dan mengolah data sehingga dapat fokus terhadap masalah yang diteliti. Tidak hanya mengurangi data yang tidak penting dan tidak relevan namun juga menambahkan data yang masih diperlukan sehingga data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses selanjutnya.

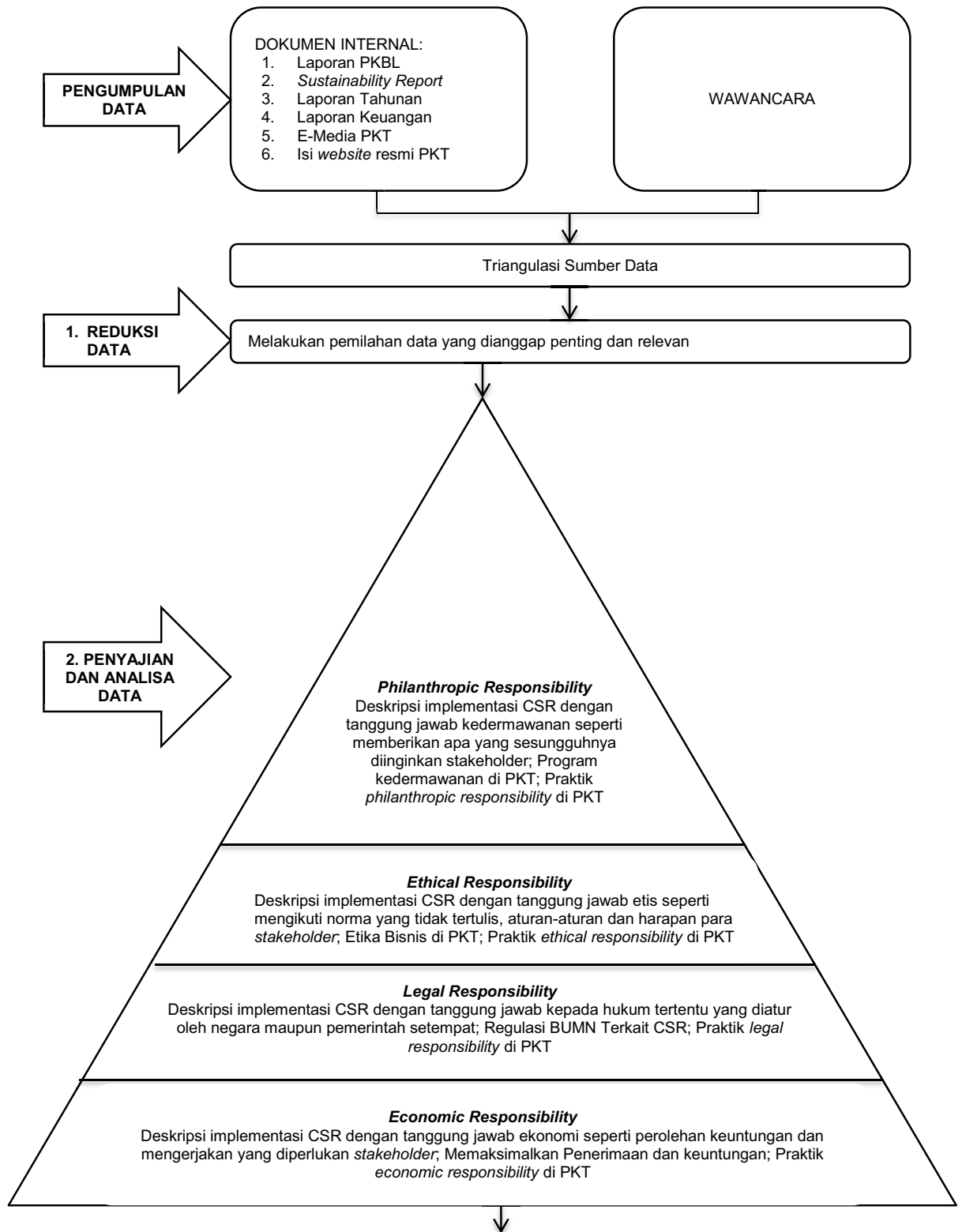
Langkah kedua adalah penyajian data, yakni mengorganisir dan merangkum informasi secara terstruktur sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian ini menggunakan piramida Carroll dalam penyajian data. Setelah menyajikan data lapangan berupa deskripsi implementasi CSR berbasis piramida Carroll, peneliti kemudian mendeskripsikan model implementasi CSR berbasis piramida Carroll.

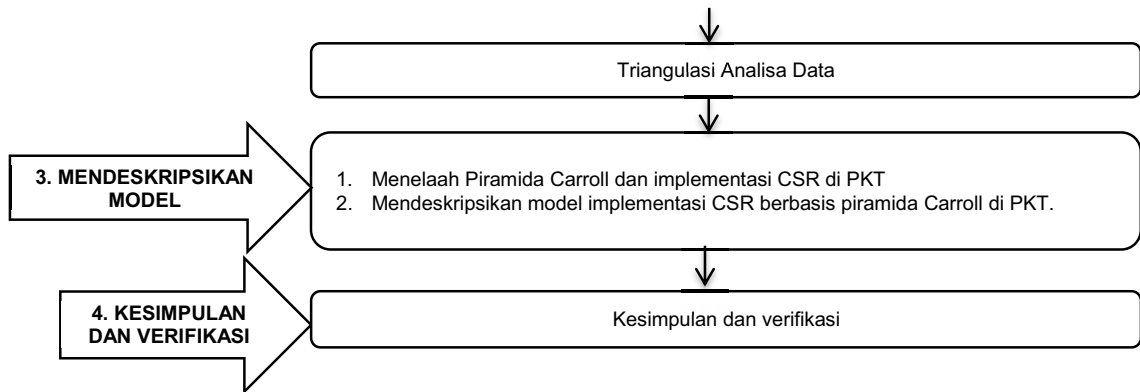
Langkah ketiga adalah mendeskripsikan model implementasi CSR berbasis piramida Carroll. Dalam mendeskripsikan model implementasi CSR tersebut, selain melihat dari kategori tanggung jawab sosial yang terdapat pada piramida Carroll, peneliti juga melihat pada kesesuaian implementasi CSR yang sebenarnya terjadi di PKT.

Setelah model implementasi CSR berbasis piramida Carroll dideskripsikan, kemudian dapat diketahui bagaimana hasil implementasi CSR di PKT dengan kategori tanggung jawab yang terdapat dalam piramida Carroll serta program-program CSR apa saja yang telah dilakukan oleh PKT. Sehingga, dapat memberikan gambaran mengenai model implementasi CSR berdasarkan piramida Carroll di PKT, posisi serta evaluasi dari kegiatan implementasi CSR tersebut.

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam kalimat yang mudah dipahami dan validitasnya dapat direview berulang kali, biasanya mengenai relevansi dan konsistensi dari judul, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan juga dapat dilakukan dengan mengartikan data yang telah dianalisa dan mengukur implikasinya terhadap pernyataan penelitian. Proses verifikasi, mengharuskan peneliti untuk mengecek kembali data-data yang tersedia, sebelum menarik kesimpulan yang berasal dari data yang kredibel, dapat dipertahankan dan dapat bertahan terhadap penjelasan alternatif (Sugiyono, 2005). Proses verifikasi juga akan dilakukan terhadap informan dari PKT yang terkait dan terlibat secara langsung dalam kegiatan implementasi CSR.

Gambar 3.2
Alur Metodologi Penelitian





Proses analisa data dalam penelitian ini digambarkan dengan alur metodologi penelitian sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3.2 di atas. Proses penelitian dibagi dalam empat langkah yakni reduksi data, penyajian data, mendeskripsikan model serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.